

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah yang bersifat paradigma kualitatif, dimana data dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata yang disusun dalam kalimat dari hasil wawancara dengan informan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar ilmiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan informan kunci (Anggito, 2018:8).

Penelitian kualitatif yang dihasilkan berupa tulisan dan data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara langsung. pendekatan kualitatif ini lebih mementingkan proses dari hasil yang didapat, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kerja ilmiah dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fakta-penelitian untuk tujuan dan kegunaan ilmu pengetahuan (Hamzah, 2019:29). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Dalam hal ini kasus yang diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Moleong (2018:127) merupakan letak atau tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti dan memperoleh informasi. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis adalah prodi Ilmu Komunikasi, Fisip Unwira Kupang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani, Desa Penfui Timur.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informen

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subyek penelitian. Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini yakni Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Fisip Unwira.

3.3.2 Informan Kunci

Informan penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi atau tanggapan dari suatu latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan yakni orang yang terlibat dalam obyek penelitian dan memahami tentang informasi mengenai obyek yang diteliti dalam hal ini peneliti memilih lima orang remaja perempuan dalam hal ini mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sudah menonton video klip “Tutur Batin” karya Yura Yunita Untuk dimintai tanggapan mengenai obyek yang akan diteliti.

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dengan penilaian secara pribadi yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Alasan peneliti dalam memilih remaja sebagai informan dalam penelitian ini karena remaja perempuan jaman sekarang tertarik dengan video-video yang mengedukasi baik tentang akademis, kehidupan sosial, percintaan, maupun kehidupan pribadi seperti kesehatan mental mereka yang terwakilkan dalam cerita video klip tutur batin, dan juga remaja yang memiliki kedalaman pengetahuan serta pengalaman tentang perempuan cantik dan gender, selain itu kerap kali remaja perempuan menjadi korban *bullying* baik fisik (verbal) maupun psikis dari manusia masa kini. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yakni, informan yang dipilih secara acak sesuai dengan pertimbangan serta target tertentu dengan keperluan dan kedalaman informasi yang digali dari informan untuk penelitian ini.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1 Definisi Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah persepsi remaja perempuan dalam mendefinisikan cantik pada video klip Tutur Batin karya Yura Yunita.

3.4.2 Indikator Penelitian

Adapun indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Cantik yang apa adanya.

2. Cantik yang tidak harus putih, tinggi, langsing, hidung mancung, wajah mulus tanpa flek hitam.
3. Cantik yang dari dalam atau *inner beauty*.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer ini meliputi observasi dan wawancara, untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi dan memperoleh data dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen. Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi dan bahan pustaka lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti catatan-catatan lapangan saat penelitian (Hamzah, 2019:75). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni, dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan terhadap lima mahasiswa perempuan dalam memberikan persepsi mengenai definisi cantik terhadap video klip Yura Yunita. Wawancara yang dilakukan melalui tatap muka langsung pada ruang dan waktu tertentu. Dalam berhadapan wawancara peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan memberikan motivasi kepada mereka untuk menjawab pertanyaan secara serius dan lengkap.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan dan pencatatan suatu obyek dimana peneliti terlibat langsung dalam memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2018:203). Dalam penelitian ini peneliti memiliki peran aktif dalam situasi lingkungan tertentu.

3. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam (Hamzah, 2019:78). Dari dokumen tersebut, nantinya penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Dengan mempelajari bahan tertulis sehingga dapat membantu penulis dalam mencari informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul lalu data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan persepsi remaja perempuan dalam hal ini mahasiswa ilmu komunikasi mengenai definisi cantik. Analisis mengacu pada aktivitas berpikir dalam mempelajari bagian-bagian dalam video dan keterkaitannya.

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses meninjau data sampai pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai metode analisi. Analisis data membantu peneliti dalam mengkategorikan, meringkas data untuk menjawab pertanyaan kritis. Dalam penelitian ini interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode interpretasi data kualitatif dimana metode ini pengerjaannya menggunakan teks bukan angka ataupun pola dalam menggambarkan data.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan dalam keabsahan data. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data yang diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan, triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda (Hartono, 2018:22).